

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Meningkatkan Minat Belajar PKn Pokok Bahasan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum dengan Menggunakan Media Pengajaran, Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, maka akan dipaparkan data dan hasil penelitian. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

A. Paparan Data

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan observasi peneliti maka, dapat dipaparkan hasil penelitian tindakan (*action research*) berdasarkan desain pembelajaran dengan media pengajaran (peraga) yang digunakan sebagai strategi belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Cerme. Adapun uraiannya meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Minat Belajar Siswa

Dengan penggunaan media pengajaran (peraga) dalam kegiatan belajar mengajar untuk siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum, didapatkan hasil penelitian tindakan yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media pengajaran, minat belajar siswa Kelas VIMI Miftahul Ulum Betiting Cerme

Gresik ,menunjukkan kemajuan yang berarti. Hal ini dibuktikan dari catatan hasil observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung, pada saat wawancara dengan santai (tanpa menunjukkan melakukan penelitian) maka, dari 44 siswa yang mengatakan senang terhadap kegiatan belajar mengajar dengan cara ini ada 36 siswa. Sedangkan 8 siswa lainnya tidak memiliki minat terhadap kegiatan belajar tersebut, dengan alasan masih takut.

Data hasil catatan observasi tersebut bila didistribusikan dalam tabel adalah sebagai berikut :

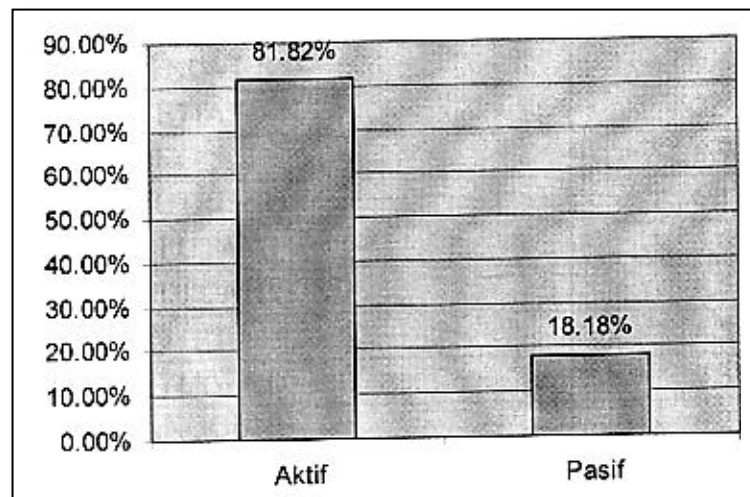
Tabel 1
Pernyataan Minat Belajar Siswa Terhadap Media Pengajaran
Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Tahun
Pelajaran 2013/2014

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Senang	36 siswa	-	Data diperoleh dari wawancara
2	Tidak senang	-	8 siswa	

Dari tabel tersebut, membuktikan bahwa minat siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dalam belajar tergolong tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu media pengajaran. Dari 44 siswa, sebanyak 36 siswa yang memiliki minat belajar terhadap materi yang diajarkan melalui media pengajaran dengan prosentase 81.82%

Tabel tersebut bila dipaparkan dalam bentuk grafik, didapatkan hasil sebagai berikut :

Grafik. 1
Hasil Observasi dan Wawancara Minat Belajar Siswa Kelas VI
MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tentang minat
terhadap materi yang diajarkan dengan Media Pengajaran
Tahun Pelajaran 2013/2014



Jumlah Siswa 44, Aktif= 36 Siswa, Pasif= 8 Siswa

2. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pada hasil kegiatan penelitian, maka untuk membuktikan keefektifan media pengajaran (peraga) dalam kegiatan belajar mengajar, maka akan dipaparkan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dalam belajar.

Tabel. 1
Daftar Hasil Presasi Belajar Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum
Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	FARRELINA NAJWA PRAMESTI	7,1
2	FAMELO DWI APRILIANTO	6,2
3	M.BAHARUDDAWAMI ALKHOIR	5,2
4	SYIFA SUYUDI	7,8
5	MUHAMMAD NURUL HUDA	6,5
6	MELANI APRILIA SHANTI	7,9
7	SITI HALIMATUS SA'DIYAH	8,3
8	AURELLA PUTRI AZ ZAHRA	6,2
9	NABILATUL KAMILA KHURUR JANNAH	5,5
10	M.SULTON BIN ADLI	8,5
11	FADIA FITRIA DEVI	9,6
12	M.ALFIAN F	7,5
13	ANANDA DWI ABDI PERTIWI	8,9
14	ALIFIA RAGIL FITRIANA	6,1
15	ALIFIA RAGIL FITRIANI	5,6
16	MUHAMMAD RIZKY	8,5
17	NUR AFIFAH	8,5
18	M.DONI YUIDA PRATAMA	7,3
19	ZALZABILLA AZZAHRA ADI.A	6,2
20	ANGEL EKA PUTRI KARINI	7,5
21	ROBIAH AL 'ADAWIYAH	6,9
22	DANU YOGA PRASEPTIYO	7,2
23	EVA NUR AZIZAH	6,3
24	FITRIYANA	5,5
25	WANDA ARIJANTO	7,6
26	RAMADHANI PUTRA PRATAMA	6,8
27	DANANG PUTRA PRASETYO	7,4
28	INTAN PUSPITA AYU	8,6
29	DIANA DWI OKTAVIA	6,2
30	SUSANTI	5,4
31	SRI RAHAYU	8,3
32	ANGGI FEBRIANA	9,3
33	LISA NURMALASARI	7,6

34	NASWA AMELIA PRAMESWARI	8,8
35	SOLIKAN PUTRA	6,5
36	DIAN RITADEWI	5,5
37	FEBRI TRI HANDAYANI	8,8
38	RONNI EKA SAPUTRA	8,9
39	IZA RIDHO DEFTA ARIJANTO	7,4
40	RYAN PUTRA ASWENDI	6,2
41	GALIH PAMUNGKAS	7,8
42	NANDITO PRAKOSO	6,9
43	IZA RIDHO DEFTA ARIJANTO	8,3
44	GALIH PRIMA DEFTA ARIJANTO	9,5
	Rata-rata	7,33

Dari data tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik sebagai berikut :

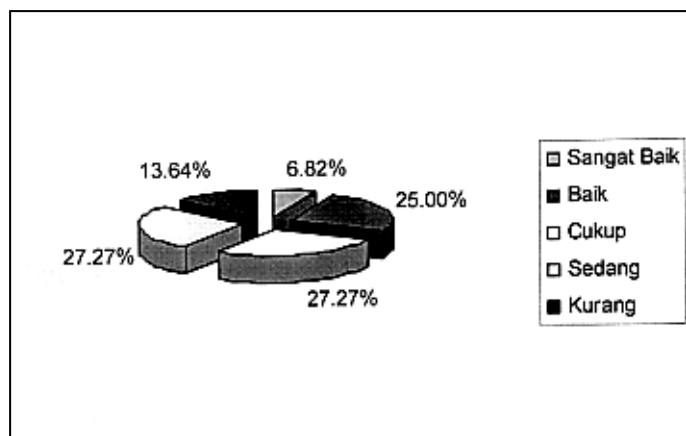
Tabel. 2
Prosentase Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum
Kec. Cerme Kabupaten Gresik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nilai	Frekwensi	Frekwensi %	Kategori Prestasi Belajar
1	9.01 – 10.00	3	6.82%	Sangat Baik
2	8.01 – 9.00	11	25.00%	Baik
3	7.01 – 8.00	12	27.27%	Cukup
4	6.01 – 7.00	12	27.27%	Sedang
5	5.01 – 6.00	6	13.64%	Kurang
T o t a l :		44	100%	

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah 5,01-6,00 dengan frekuensi 6 dan prosentase 13.64%, kategori nilai sedang adalah 6,01-7,00 dengan frekuensi 12 dan prosentase 27.27%, sedangkan kategori hasil belajar cukup 7,01-8,00 dengan frekuensi 12 prosentase 27.27%, dan kategori hasil belajar baik 8,01-9,00 dengan frekuensi 11 prosentase 25.00%, kategori hasil belajar sangat baik 9,01-10,00 dengan frekuensi 3 prosentase 6.82%.

Dari data prosentase hasil belajar tersebut, dapat dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik.2
Prestasi Belajar Siswa kelas VI MI.Miftahul Ulum Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tentang minat terhadap materi yang diajarkan dengan Media Pengajaran Dalam Kegiatan Belajar Tahun Pelajaran 2013/2014



Jumlah Siswa 44

Hasil pemaparan data penelitian tersebut membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran dengan media pengajaran (peraga) dalam kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dalam belajar.

B. Refleksi

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya, sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dan pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Dalam penelitian tindakan (*action research*) ini refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan praktisi adalah dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut meliputi : (1) analisis, (2) sintesis, (3) pemaknaan, (4) penjelasan, dan (5) penyimpulan data dari informasi yang dikumpulkan.

Berdasarkan data selama penelitian tindakan berlangsung, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- (1) Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar,
- (2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya,
- (3) Pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu artinya :
 - a. Obyek atau benda terlalu besar ditampilkan, dapat diganti dengan media pengajaran, slide dan model;
 - b. Obyek atau benda yang terlalu kecil dapat ditampilkan dengan media pengajaran, slide dan model;
 - c. Kejadian yang telah berlangsung dimasa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, slide disamping secara verbal;
 - d. Obyek yang rumit dapat ditampilkan secara kongkrit melalui media pengajaran, slide dan lain-lain;
 - e. Kejadian yang dapat membahayakan dapat disimulasikan melalui media komputer, dan
 - f. Peristiwa alam dapat disajikan melalui film, video, slide dan sebagainya.
- (4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka,

- (5) Penggunaan media pengajaran dapat digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok yang besar jumlahnya, dengan memiliki tiga fungsi utama diantaranya :
- a. memotivasi minat dan tindakan,
 - b. menyajikan informasi, dan
 - c. memberi instruksi.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan pada paparan data observasi dan catatan selama penelitian tindakan yang berjudul Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penggunaan Media Pengajaran pada Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan Media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum, dalam penyampaian mata pelajaran menjadi lebih baku. Setiap siswa yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama, meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat

disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.

2. Pengajaran lebih menarik, sebab kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah dapat menyebabkan siswa terawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Cerme Kabupaten Gresik.
3. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sebab waktu pengajaran hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam mengantarkan pesan-pesan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan siswa dapat menyerap isi pelajaran secara optimal.
4. Dengan menggunakan media pengajaran dalam Kegiatan belajar mengajar pada siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Cerme Kabupaten Gresik, tugas dan peran guru berubah kearah yang lebih positif. Artinya beban guru untuk menjelaskan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi dan bahkan dihilangkan sehingga guru dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bermedia pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan bahwa aktivitas, motivasi, dan prestasi belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Cerme Kabupaten Gresik, mengalami peningkatan.

Sehingga dapat ditegaskan bahwa dengan penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif terhadap belajar siswa, sebab umumnya siswa Kelas VI Sekolah Dasar lebih senang melihat media pengajaran dari pada memperhatikan tulisan yang belum dimengerti dan dipahami. Pada akhirnya media bermedia pengajaran merupakan solusi terbaik bagi siswa Kelas VI dalam mencapai tujuan belajar.

Bagaimana memilih media pengajaran yang baik ?

Dalam memilih media pengajaran yang baik harus didasarkan pada kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media. Diantaranya :

1. *Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai*

Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat dimedia pengajaran dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa. seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.

2. *Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi*

Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Televisi, misalnya, tepat untuk mempertunjukkan proses transformasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu.

3. *Praktis, luwes dan bertahan*

Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para guru/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana saja.

4. *Guru terampil menggunakannya*

Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyektor transparansi (OHP), proyektor slide dan film, komputer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

5. *Pengelompokan Sasaran*

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perseorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil dan perseorangan.

6. *Mutu teknis*

Pengembangan visual baik media pengajaran maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.